

RINGKASAN

Pertumbuhan Bibit Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) Asal Single Bud Varietas PS 881 dan PSJT 941 di Lahan Politeknik Negeri Jember, Hesti Rosmarini, NIM A32131619, Tahun 2016, 27 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Dian Hartatie, MP. (Pembimbing I), Ir. Cherry Triwidiarto, M.Si. (Pembimbing II)

Tebu (*Saccharum officinarum L.*) merupakan tanaman penghasil gula dan menjadi salah satu komoditas pangan yang ditargetkan swasembada dengan target produksi sebanyak 3,1 juta ton gula kristal putih (GKP). Produksi gula nasional tahun 2015 diperkirakan turun sekitar 2,54 juta ton sedikit lebih rendah dari produksi 2014 yang mencapai 2,58 juta ton dan akan semakin turun pada tahun 2016. Untuk menjaga kebutuhan gula tersebut diupayakan melalui Program Swasembada Gula Nasional.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan bibit tebu varietas PS 881 dan PSJT 941 di Lahan politeknik Negeri Jember. Salah satu upaya peningkatan produksi gula adalah penggunaan varietas unggul yang mampu beradaptasi di lahan basah dan lahan kering. Bibit yang bermutu juga merupakan salah satu komponen yang penting dalam upaya mendapatkan hasil panen yang baik. Varietas unggul yang dihasilkan Lembaga Penelitian tidak akan tampak potensi produksi sebenarnya jika bibit yang digunakan bermutu rendah. Bibit yang baik mutunya dapat diperoleh dari kebun bibit yang memenuhi persyaratan antara lain lahan yang subur, beririgasi dan tanaman tumbuh normal, serta kemurnian varietas dan kesehatannya selalu terjaga

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa bibit tebu varietas PSJT 941 dan PS 881 cocok ditanam di Lahan Politeknik Negeri Jember. Parameter pengamatan Kecepatan Kecambah, Daya Kecambah, Tinggi, Jumlah Daun dan Jumlah Anakan menunjukkan pertumbuhan bibit tebu varietas PSJT 941 berbeda nyata (signifikan) dibanding varietas PS 881. Namun perlu penelitian lanjutan untuk mengetahui adaptasi varietas PSJT 941 dan PS 881 hingga panen dan pengolahan pasca panen agar diketahui potensi produksi varietas ini.